

Statistik Daerah Kecamatan Denpasar Barat 2011



Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN DENPASAR BARAT
2011**

<http://denpasar.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DENPASAR BARAT 2011

ISSN : -
No. Publikasi : 51715.11.14
Katalog BPS : -
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 30 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Denpasar Barat 2011** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka, PDRB Kecamatan yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kecamatan Denpasar Barat dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Denpasar Barat 2011** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah di tingkat kecamatan dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan diberbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayah Kecamatan Denpasar Barat.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Denpasar, September 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Denpasar,

I Gede Suarta, SE, M. Agb.



Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	1	7. Perumahan	7
2. Pemerintahan	2	8. Pertanian	8
3. Penduduk	3	9. Hotel dan Pariwisata	9
4. Ketenagakerjaan	4	10. Industri Pengolahan	10
5. Pendidikan	5	11. Pendapatan Regional	11
6. Kesehatan	6	Tabel Lampiran	15-21

*Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember
Seluruh wilayah Kecamatan Denpasar Barat merupakan daerah
bukan pantai /pesisir*

Kecamatan Denpasar Barat merupakan bagian dari wilayah Kota Denpasar dengan luas wilayah hanya 24,06 Km², terbagi dalam 11 desa/kelurahan, dan 119 dusun/banjar.

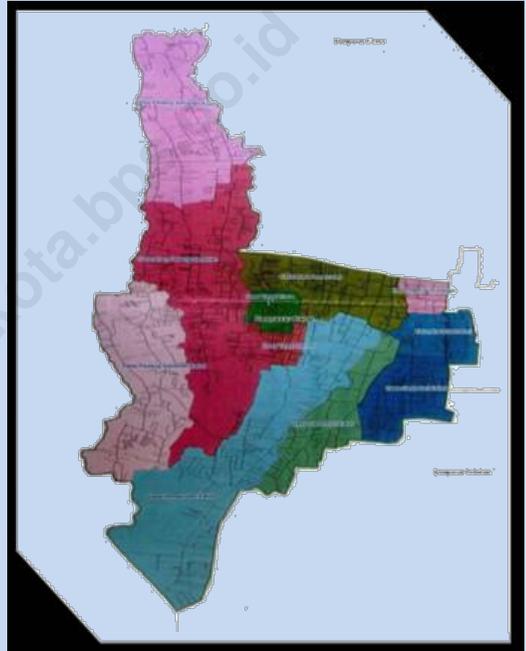
Seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Denpasar Barat merupakan desa/kelurahan bukan pantai/pesisir. Menurut jenis desa, tiga desa/kelurahan diantaranya berstatus kelurahan, dan delapan desa/kelurahan berstatus desa dinas.

*** **Tahukah Anda**

Kecamatan Denpasar Barat merupakan kecamatan terluas ketiga setelah Denpasar Selatan dan Denpasar Utara, atau 18,83 persen dari luas wilayah Kota Denpasar.

Suhu maksimum 35,6^oC terjadi pada bulan Maret, dan suhu minimum 18,8^oC terjadi pada bulan Januari. Kelembaban udara maksimum 84 persen pada bulan Desember, minimum 71 persen pada bulan Maret. Curah hujan maksimum 417,70 mm pada bulan Desember, dan minimum 103,20 mm terjadi pada bulan Agustus.

Peta Wilayah Kecamatan Denpasar Barat



Statistik Geografi dan Iklim

Uraian	Satuan	2010
Luas	Km ²	24,06
Suhu	^o C	18,8-35,6
Kelembaban	%	71-84
Curah hujan	mm	103,2-417,7
Desa pesisir	Desa/kel.	0
Desa bukan pesisir	Desa/kel.	11

Sumber: BMKG Wilayah III Denpasar

PEMERINTAHAN

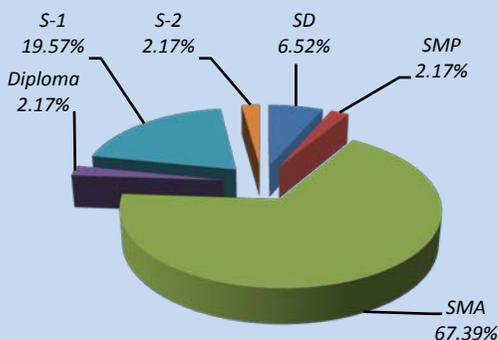
Wilayah administrasi Kecamatan Denpasar Barat tidak mengalami pemekaran dalam 3 tahun terakhir. Sebagian besar PNS di Kecamatan Denpasar Barat berpendidikan menengah ke atas.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2008-2010

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Kelurahan	3	3	3
Desa	8	8	8
Lingk/Banjar	119	119	119
Jumlah PNS :			
Laki-laki	21	27	26
Perempuan	19	17	20
Jumlah	40	44	46

Sumber : BPS Kota Denpasar dan BKD Kota Denpasar

Persentase PNS di Kecamatan Denpasar Barat menurut Tingkat Pendidikan 2010



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Denpasar

Sejak tahun 2008, jumlah desa dan kelurahan di Kecamatan Denpasar Barat tidak mengalami perubahan/pemekaran.

Untuk menjalankan roda pemerintahan di tingkat kecamatan, Kecamatan Denpasar Barat didukung oleh SDM yang cukup kualifiet, dimana sebagian besar pegawai negeri sipilnya berpendidikan menengah keatas. Hanya 8,69 persen dari seluruh PNS yang ada di jajaran pemerintahan Kecamatan Denpasar Barat berpendidikan SD dan SMP, selebihnya sebanyak 67,39 persen berpendidikan SMA, 2,17 persen tamatan diploma, 19,57 persen berpendidikan sarjana strata 1, dan 2,17 persen strata 2.

Dilihat dari persamaan gender, peluang kaum wanita untuk berperan aktif dalam pembangunan di Kecamatan Denpasar Barat cukup menggambarkan kesetaraan hak antara pria dan wanita.

*** Tahukah Anda

Sebagian besar desa/kelurahan di Kecamatan Denpasar Barat berstatus sebagai pedesaan/rural

PENDUDUK

*Penduduk Denpasar Barat tahun 2010 mencapai 229.434 jiwa
Peningkatan jumlah penduduk di Kecamatan Denpasar Barat
dipengaruhi oleh tingginya migrasi masuk*

3

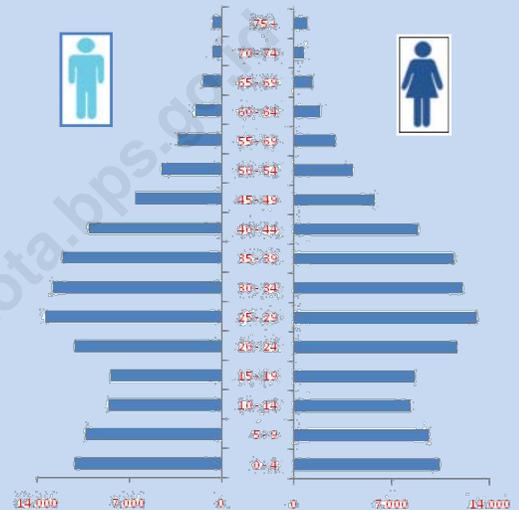
Jumlah penduduk Kecamatan Denpasar Barat pada tahun 2010 mencapai 229.434 jiwa, terdiri dari 117.416 laki-laki dan 112.018 perempuan (*sex ratio 105*). Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi penambahan jumlah penduduk sebanyak 15.631 jiwa. peningkatan jumlah penduduk lebih disebabkan oleh migrasi masuk lebih tinggi dari pada migrasi keluar. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh Kecamatan Denpasar Barat terletak dekat dengan salah satu pusat kegiatan industri pariwisata di Bali umumnya dan Kota Denpasar khususnya.

Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur, sebesar 71,96 persen adalah penduduk usia produktif. Sisanya 28,04 persen penduduk usia tidak produktif yang akan menjadi beban bagi penduduk usia produktif. Angka beban tanggungan/*dependensi ratio* Kecamatan Denpasar Barat sebesar 38,97%, dimana tahun sebelumnya 36,37% tahun 2009 dan 23,85% tahun 2008.

*** Tahukah Anda

Setiap 100 orang yang bekerja/usia produktif di Kecamatan Denpasar Barat menanggung kehidupan bagi 39 orang yang tidak bekerja/usia tidak produktif

Piramida Penduduk Denpasar Barat 2010



Sumber : BPS Kota Denpasar

Indikator Kependudukan Denpasar Barat

Uraian	2008	2009	2010
Jumlah Penduduk	118.833	122.773	138.404
Sex Ratio	102,60	102,47	103,72
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	5.272	4.864	5.484
Komposisi Penduduk (%)			
0-14	16,15	23,77	25,52
15-64	80,74	73,33	71,96
65+	3,11	2,90	2,52

Sumber : BPS Kota Denpasar

4

KETENAGAKERJAAN

Mayoritas penduduk Kecamatan Denpasar Barat menggantungkan hidupnya pada sektor tersier
81 persen lebih penduduk yang bekerja di sektor pemerintahan adalah PNS, sisanya sebagai guru, dokter, Bidan, dan mantri kesehatan

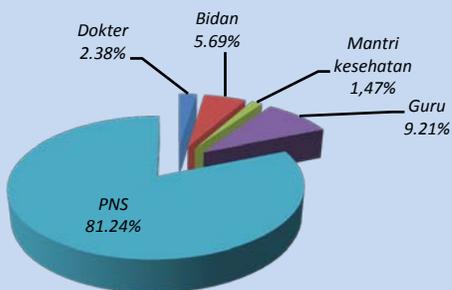
Persentase Lapangan Pekerjaan Penduduk Kecamatan Denpasar Barat

Lapangan Pekerjaan	2008	2009	2010
Primer	0,00	0,00	0,00
Sekunder	7,02	7,03	6,53
Tersier	92,98	92,97	93,47

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Lapangan pekerjaan sebagian besar penduduk Kecamatan Denpasar Barat selama tiga tahun terakhir adalah sektor tersier yang meliputi perdagangan/hotel dan restoran, keuangan dan jasa-jasa. Secara persentase pada tahun 2010 penduduk yang bekerja di sektor ini sedikit mengalami peningkatan, sementara di sektor sekunder yang meliputi industri, angkutan/komunikasi dan LGA relatif tetP, sedangkan sektor primer yang meliputi sektor pertanian dan penggalian hanya merupakan lapangan pekerjaan tambahan, bukan pekerjaan utama.

Persentase Penduduk yang Bekerja di Sektor Pemerintahan Tahun 2010



Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Dari 7.799 penduduk yang bekerja di sektor pemerintahan, 81,24 persen diantaranya adalah pegawai negeri sipil. Sisanya adalah sebagai guru (9,21 persen), bidan sebesar 5,69 persen, dokter 2,38 persen, dan mantri kesehatan 1,47 persen.

*** Tahukah Anda

Sektor tersier di Denpasar Barat didominasi oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran

Penduduk Denpasar Barat tahun yang tamat SLTA keatas terus mengalami peningkatan

Rasio murid terhadap guru merupakan alat ukur tingkat mutu pengajaran dikelas, semakin tinggi rasio, semakin rendah mutu / kualitas pendidikan

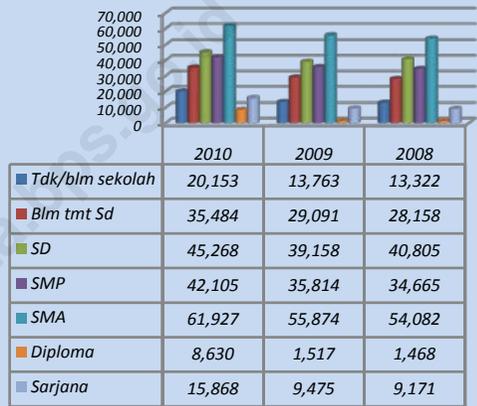
Berhasil tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduknya berdampak positif bagi masa depan. Selama tiga tahun terakhir, penduduk Kecamatan Denpasar Barat yang tamat sekolah SMU ke atas terus mengalami peningkatan. Gambaran selengkapnnya dapat dilihat pada gambar di samping.

Untuk menunjang tercapainya program pembangunan di bidang pendidikan, perlu dukungan infrastruktur yang memadai. Pemerintah harus menjamin ketersediaan sarana dan prasarana sekolah di berbagai jenjang pendidikan. Rasio murid terhadap guru lebih ditekan lagi agar kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Denpasar Barat lebih baik dan berdaya saing tinggi.

***** Tahukah Anda**

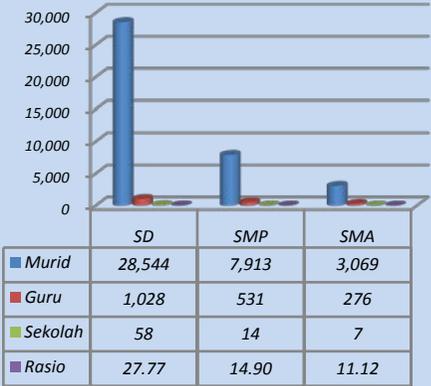
Kecukupan guru untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah di Denpasar Barat sudah cukup memadai. Tinggal meningkatkan kualitasnya guna mencetak SDM yang mempunyai daya saing tinggi.

Jumlah Penduduk dirinci menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Jumlah Murid, Guru, Sekolah, dan Ratio Murid terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2010



Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

6

KESEHATAN

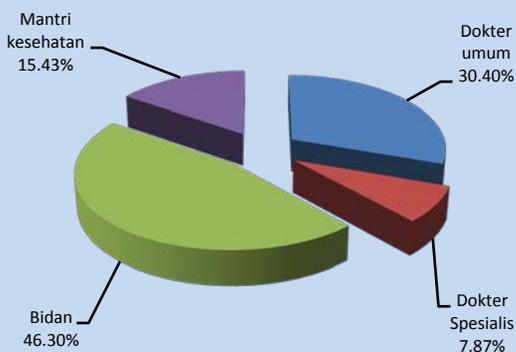
Fasilitas kesehatan yang ada di Denpasar Barat sangat representatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakatnya

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Denpasar Barat

Fasilitas kesehatan	2008	2009	2010
Pos Yandu	128	129	133
Puskesmas	2	2	2
Puskesmas Pembantu	9	11	7
Rumah Sakit Bersalin	4	4	4

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Persentase Tenaga Medis di Kecamatan Denpasar Barat 2010



Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakat Denpasar Barat, maka ketersediaan sarana kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat adalah suatu keharusan guna melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Denpasar Barat sebagai pusat ibu kota, baik kota maupun propinsi sangat representatif. Pemberdayaan masyarakat untuk berperan aktif didalam pembangunan kesehatan sangat tinggi, kegiatan posyandu aktif di setiap banjar telah terjadwal dan dibawah pengawasan dokter Puskesmas dan Puspem serta Rumkit Bersalin.

Dari 648 tenaga medis yang ada di Denpasar Barat, 30,40 persen adalah dokter umum, 7,87 persen dokter spesialis, 48,30 persen bidan, dan 15,43 persen adalah mantri kesehatan.

*** *Tahukah Anda*

Fasilitas kesehatan yang representatif dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Perumahan merupakan tempat tiap individu yang ada saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain serta memiliki "sense of belonging" atas lingkungan tempat tinggalnya (Abrams, 1964:7)

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, diantaranya adalah penyediaan air minum dan ketersediaan listrik.

Sumber air minum rumahtangga di Denpasar Barat pada tahun 2010 mengalami perubahan yang sangat signifikan, dimana masyarakat lebih memilih air dalam kemasan/bermerk sebagai sumber air minum, sedangkan sumber air dari PAM dan sumur terlindung digunakan untuk keperluan mandi, cuci, kakus (MCK).

Sementara untuk keperluan penerangan, seluruh rumahtangga di Denpasar Barat telah terlayani oleh listrik dari PLN selama periode 2008-2010.

***** Tahukah Anda**

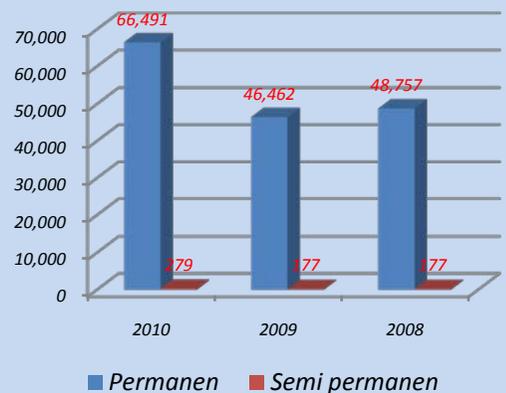
Sebagian besar masyarakat Kecamatan Denpasar Barat menggunakan air kemasan/bermerk untuk keperluan minum, sementara air PAM dan sumur dipergunakan untuk keperluan MCK

Statistik Perumahan Denpasar Barat

Uraian	2008	2009	2010
Rumahtangga menurut sumber air minum (%)			
✦ PAM	88,45	90,53	10,32
✦ Sumur Pompa	8,81	7,19	15,13
✦ Sumur terlindung	2,73	2,28	4,55
✦ Lainnya	0,00	0,00	70,00
Sumber penerangan rumah tangga (%)			
✦ Listrik	100,00	100,00	100,00
✦ Non listrik	0,00	0,00	0,00

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Type Bangunan Tempat Tinggal Penduduk Denpasar Barat



Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

PERTANIAN

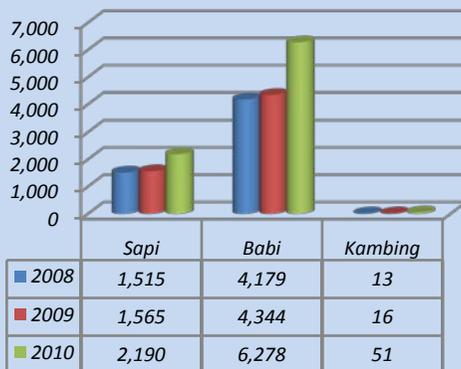
Untuk mengantisipasi dampak krisis ekonomi global, Denpasar Barat harus mulai menempatkan pertanian dalam pilar ekonomi sebagai sumber pendapatan di Kecamatan Denpasar Barat

Statistik Tanaman Pangan Denpasar Barat

Uraian	2008	2009	2010
Padi			
Luas panen (ha)	556	718	1.050
Produksi (ton)	41,02	4.747	3.292
Kedelai			
Luas panen (ha)	100	-	92
Produksi (ton)	248,64	-	135,00

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Populasi Ternak di Kecamatan Denpasar Barat



Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Denpasar Barat dengan luas wilayah tersempit kedua setelah Denpasar Timur, tidak memiliki potensi pertanian yang cukup menjanjikan. Produktifitas padi pada tahun 2010 hanya mencapai 3,29 ton per hektar, bahkan selama tiga tahun terakhir tidak ada produksi pala wija kecuali kacang kedelai, itupun sekedar usaha sampingan. Pengaruh iklim yang tidak menentu akhir-akhir ini dan luas lahan pertanian yang sempit, menjadi pemicu para pemilik lahan pertanian mengalih fungsikan lahannya sebagai usaha persewaan bangunan, baik untuk tempat tinggal maupun tempat usaha lainnya.

Sebagaimana pertanian tanaman pangan, sub sektor peternakanpun juga tidak berpotensi untuk dikembangkan. Ternak sapi, babi, dan kambing yang dimiliki Denpasar Barat selama tiga tahun terakhir kurang menjanjikan walaupun mengalami peningkatan.

*** **Tahukah Anda**

Sektor pertanian hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 5,57 persen terhadap perekonomian Denpasar Barat secara umum

Beragam obyek wisata di Kecamatan Denpasar Barat, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisman dan wisnus yang datang, dan menuntut tersedianya akomodasi yang representatif, dan terjangkau oleh seluruh strata ekonomi wisatawan yang datang dan lebih lama menginap.

Sebagai daerah yang bertetangga dengan tujuan wisata utama di Kota Denpasar yakni Denpasar Selatan, jasa akomodasi merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pariwisata. Baik secara kuantitas maupun kualitas, akomodasi harus selalu menjadi perhatian agar pelancong asing maupun domestik betah tinggal di Denpasar, yang pada gilirannya secara ekonomi akan meningkatkan pendapatan daerah khususnya Kecamatan Denpasar Barat.

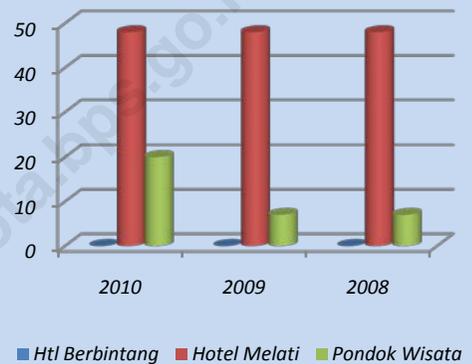
Dari 68 buah jasa akomodasi yang ada di Denpasar Barat, tidak ada satupun hotel berbintang, 48 hotel kelas melati, dan 20 buah hotel dengan klasifikasi pondok wisata.

Tenaga kerja yang terserap di sub sektor hotel ini hanya sebanyak 482 orang pada tahun 2010. Walaupun kecil tingkat penyerapan tenaga kerjanya, namun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya cenderung meningkat.

***** Tahukah Anda**

Sub sektor hotel memberikan kontribusi sebesar 6,01 persen terhadap perekonomian kecamatan Denpasar Barat

Banyaknya Akomodasi di Denpasar Barat



Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Jumlah Tenaga Kerja yang Terserap

Tenaga kerja	2008	2009	2010
✚ Berbintang	0	0	0
✚ Melati	419	419	392
✚ Pondok wisata	40	40	90
Jumlah	459	459	482

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

10

INDUSTRI PENGOLAHAN

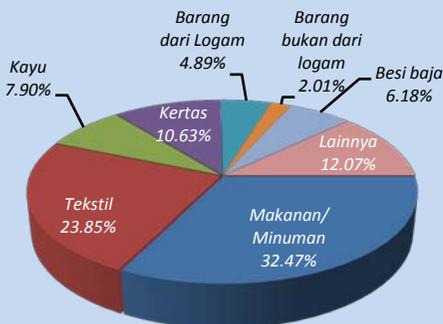
Industri pengolahan di Denpasar pada umumnya tumbuh dan berkembang untuk memenuhi permintaan yang terjadi dari aktivitas kepariwisataan

Statistik Industri Pengolahan di Denpasar Barat

Uraian	2008	2009	2010
Jumlah perusahaan			
✚ Industri besar	11	8	9
✚ Industri sedang	34	64	121
✚ Industri kecil	172	172	399
✚ Kerajinan ruta	488	488	699
Jumlah tenaga kerja			
✚ Industri besar	1.442	2.564	2.830
✚ Industri sedang	1.814	2.222	3.438
✚ Industri kecil	2.223	2.223	3.265
✚ Kerajinan ruta	1.435	1.435	1.965

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Industri Kerajinan Rumahtangga di Denpasar Barat menurut Kelompok Industri



Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Skala industri pengolahan di Denpasar Barat didominasi oleh industri kecil yakni melibatkan 5-19 orang tenaga kerja termasuk pemilik, dan industri mikro dan kerajinan rumahtangga dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang termasuk pemilik. Sedangkan industri sedang dengan tenaga kerja 20-99 orang sebanyak 121 perusahaan dan industri besar dengan 100 orang tenaga kerja atau lebih sebanyak 9 perusahaan.

Tenaga kerja yang terserap dari kegiatan industri sebanyak 11.489 orang, hampir dari separohnya terserap pada industri yang berskala kecil dan rumahtangga.

Industri kerajinan rumahtangga berdasarkan kelompoknya, 32,47 persen diantaranya adalah industri yang mengolah makanan/minuman, kemudian disusul oleh industri yang mengolah tekstil sebesar 23,85 persen, dan lainnya sebesar 12,07 persen.

*** **Tahukah Anda**

Kegiatan industri pengolahan di Denpasar Barat secara mikro ekonomi tumbuh sebesar 7,24 persen, melebihi pertumbuhan ekonomi Denpasar Barat secara makro sebesar 9,59 persen

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PDRB Perkapita Kecamatan Denpasar Barat mencapai 15,82 juta per tahun dan pertumbuhan ekonomi mencapai 6,85 persen

Perekonomian di Kecamatan Denpasar Barat masih didominasi oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran

11

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator ekonomi secara makro yang dapat menggambarkan tingkat kemajuan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Nilai PDRB diperoleh dari nilai tambah dari seluruh faktor produksi yang telah dikelompokkan menjadi 9 sektor ekonomi.

Pada tahun 2010 PDRB Denpasar Barat mencapai 3,63 triliun rupiah, naik 15,51% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor yang dominan membentuk PDRB Denpasar Barat adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran 1,20 triliun rupiah. Sedangkan sektor yang paling kecil kontribusinya adalah bangunan yang hanya 86,60 milyar.

Dilihat dari struktur dan perkembangan sektoral 2010, lebih mengukuhkan bahwa fundamental ekonomi Denpasar Barat terletak pada sektor tersier dengan kontribusi sebesar 69,77 persen.

*** Tahukah Anda

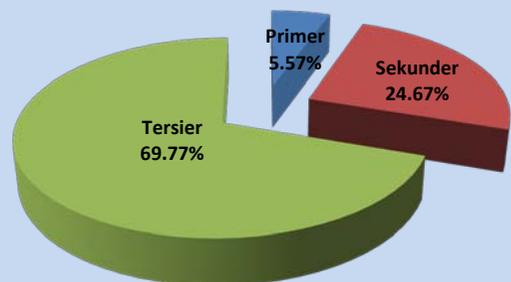
Peranan PDRB Kecamatan Denpasar Barat adalah yang tertinggi kedua dalam membentuk PDRB Kota Denpasar yakni sebesar 29,33 persen

PDRB Denpasar Barat menurut Sektor Perekonomian (milyar Rp)

Sektor ekonomi	2008	2009	2010
1. Pertanian	155,18	169,06	201,94
2. Pertambangan dan penggalian	0	0	0
3. Industri pengolahan	486,05	596,82	678,27
4. Listrik, Gas dan Air	106,63	114,71	130,26
5. Bangunan	72,17	77,39	86,60
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	845,32	992,47	1.198,94
7. Angkutan dan Komunikasi	290,03	316,03	358,83
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan	516,01	579,94	657,13
9. Jasa-jasa	269,27	295,04	316,62
PDRB	2.740,67	3.141,48	3.628,59

Sumber : BPS Kota Denpasar

Persentase PDRB menurut Sektor, 2010



Sumber : BPS Kota Denpasar

TABEL LAMPIRAN

<http://denpasar.go.id>

Lampiran 2.1
Pegawai Negeri Sipil Denpasar Barat menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2006	2007	2008	2009	2010
Laki-laki	14	17	21	27	26
Perempuan	8	12	19	17	20
Jumlah	22	29	40	44	46

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Denpasar

Lampiran 2.2
Pegawai Negeri Sipil Denpasar Barat menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2006	2007	2008	2009	2010
SD	0	0	2	3	3
SMP	0	0	1	2	1
SMA	12	16	25	29	31
Diploma	1	2	1	1	1
Diploma IV/S1	9	10	10	8	9
S2	0	1	1	1	1

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Denpasar

Lampiran 3.1
Jumlah Penduduk Denpasar Barat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan
0-4	11.161	10.419
5-9	10.388	9.657
10-14	8.618	8.313
15-19	8.456	8.638
20-24	11.191	11.682
25-29	13.456	13.054
30-34	12.831	12.031
35-39	12.096	11.443
40-44	10.073	8.871
45-49	6.509	5.798
50-54	4.590	4.179
55-59	3.353	3.010
60-64	1.954	1.884
65-69	1.412	1.348
70-74	695	749
75+	633	942
Jumlah	117.416	112.018

Sumber : BPS Kota Denpasar

Lampiran 4.1
Lapangan Pekerjaan Utama Penduduk Kecamatan Denpasar Barat

Desa/Kelurahan	Sumber Mata Pencaharian Utama						Sumber Mata Pencaharian Utama			
	Perta- nian	Peter- nakan	Per- ikana n	Perke- bunan	Perda- ngan	Industr i	Listrik/ Air Minum	Ang- kutan	Perbankan / Lemkeu	Pemerintah- an/Jasa- jasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
001. Padangsambian Klod	-	-	-	-	586	66	76	344	38	5.043
002. Pemecutan Klod	-	-	-	-	1.795	49	36	322	28	7.054
003. Dauh Puri Kauh	-	-	-	-	234	34	160	252	30	4.746
004. Dauh Puri Klod	-	-	-	-	763	27	83	133	23	2.313
005. Dauh Puri	-	-	-	-	1.129	18	50	111	14	519
006. Dauh Puri Kangin	-	-	-	-	608	15	50	147	42	207
007. Pemecutan	-	-	-	-	6.186	48	140	332	94	2.619
008. Tegal Harum	-	-	-	-	684	17	99	151	87	2.297
009. Tegal Kerta	-	-	-	-	688	19	97	180	124	3.727
010. Padangsambian	-	-	-	-	5.985	47	74	334	130	2.707
011. Padangsambian Kaja	-	-	-	-	1.526	45	13	318	55	3.586
	-	-	-	-	-					
2010	-	-	-	-	20.184	385	878	2.624	665	34.818
2009	-	-	-	-	13.282	268	747	1.807	463	23.578
2008	94	-	-	-	13.277	263	747	1.807	463	23.577
2007	127	-	-	-	13.017	262	863	1.964	485	23.495

Sumber : BPS Kota Denpasar

Lampiran 4.2
Penduduk yang Bekerja di Pemerintahan menurut Klasifikasi

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Guru	Pegawai Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001. Padangsambian Klod	12	22	3	33	457
002. Pemecutan Klod	1	31	4	54	453
003. Dauh Puri Kauh	19	28	6	116	1.076
004. Dauh Puri Klod	34	43	8	65	392
005. Dauh Puri	12	46	8	83	262
006. Dauh Puri Kangin	14	36	6	63	514
007. Pemecutan	21	51	11	65	480
008. Tegal Harum	18	42	14	63	832
009. Tegal Kerta	21	47	12	55	948
010. Padangsambian	18	42	21	76	583
011. Padangsambian Kaja	16	56	22	45	339
2010	186	444	115	718	6.336
2009	186	444	115	609	5.970
2008	186	444	115	609	5.970
2007	207	458	131	645	6.257

Sumber : BPS Kota Denpasar

Lampiran 6.1
Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya

Desa/Kelurahan	Dokter		Bidan	Mantri Kesehatan
	Umum	Spesialis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Padangsambian Klod	19	4	33	4
002. Pemecutan Klod	20	4	31	10
003. Dauh Puri Kauh	10	7	26	4
004. Dauh Puri Klod	22	8	23	6
005. Dauh Puri	9	4	24	5
006. Dauh Puri Kangin	8	6	33	7
007. Pemecutan	21	7	16	15
008. Tegal Harum	17	3	36	14
009. Tegal Kerta	15	2	24	12
010. Padangsambian	22	3	22	11
011. Padangsambian Kaja	34	3	32	12
Denpasar Barat 2010	197	51	300	100
2009	144	47	319	89
2008	144	47	319	89
2007	155	55	376	126

Sumber : BPS Kota Denpasar

Lampiran 11.1
Agregat PDRB Kecamatan Denpasar Barat

Lapangan Usaha	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI ABSOLUT					
PDRB - Harga Berlaku (Jutaan Rp.)	2 048 070,57	2 316 226,14	2 740 665,25	3 141 476,49	3 628 590,08
PDRB - Harga Konstan (Jutaan Rp.)	1 259 582,14	1 344 643,38	1 433 217,19	1 531 187,06	1 636 031,80
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	197.316	205.149	213.232	221.568	229.435
PDRB/kapita Harga Berlaku (Rp.)	10 379 647,74	11 290 457,84	12 852 973,52	14 178 385,36	15 815 329,30
PDRB/kapita Harga Konstan (Rp.)	6 383 578,31	6 554 472,00	6 721 398,25	6 910 686,84	7 130 698,44
INDEKS PERKEMBANGAN (1993 = 100)					
PDRB - Harga Berlaku	225,39	254,90	301,61	345,71	399,32
PDRB - Harga Konstan	138,62	147,98	157,72	168,50	180,04
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	131,22	136,43	141,81	147,35	152,58
PDRB/kapita Harga Berlaku	171,76	186,83	212,69	234,62	261,71
PDRB/kapita Harga Konstan	105,64	108,46	111,23	114,36	118,00
INDEKS BERANTAI (Th. Sebelumnya = 100)					
PDRB - Harga Berlaku	111,63	113,09	118,32	114,62	115,51
PDRB - Harga Konstan	105,95	106,75	106,59	106,84	106,85
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	128,03	103,97	103,94	103,91	103,55
PDRB/kapita Harga Berlaku	87,19	108,77	113,84	110,31	111,55
PDRB/kapita Harga Konstan	82,75	102,68	102,55	102,82	103,18
INDEKS IMPLISIT					
Produk Domestik Regional Bruto	162,60	172,26	191,22	205,17	221,79

Sumber : BPS Kota Denpasar

<http://bps.kota.dnpasar.go.id>

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR